

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar belakang masalah**

Pada dasarnya setiap manusia, mempunyai kemampuan untuk belajar. Proses semacam, ini di alamnya semenjak lahir sampai tumbuh dewasa. Adanya suatu kegiatan belajar, tidak lepas dari pada tujuan yang hendak dicapai yakni agar mampu mengadakan perubahan-perubahan yang dalam setiap perkembangannya yang ada. Adapun tantangan, yang dihadapi dalam kegiatan belajar mengajar sangat banyak sekali khususnya pada lembaga pendidikan. Karena diharuskan, dan dituntut agar siswa berhasil dalam studinya. Materi pembelajaran, dipilih seoptimal mungkin untuk membantu peserta didik dalam mencapai standar kompetensi dan kompetensi dasar. Hal-hal yang perlu diperhatikan berkenaan dengan pemilihan materi pembelajaran adalah jenis, cakup urutan, dan Jenis materi Pembelajaran dapat diklasifikasi sebagai berikut; Fakta, Konsep, Prinsip, Prosedur, Sikap atau nilai.<sup>1</sup>

Pembelajaran pada hakikatnya adalah, pesan-pesan yang ingin kita sampaikan pada anak didik untuk dapat dikuasai. Pesan adalah informasi yang akan disampaikan baik itu berupa ide, data, kompetensi dan lain sebagainya.<sup>2</sup> Melihat pendapat diatas, Pencapaian sesuatu Pembelajaran pendidikan tidak terlepas dari tenaga pendidik berkualitas. Kompetensi adalah kemampuan bersikap, Berfikir, dan bertindak secara konsisten sebagai perwujudan dan pengetahuan, Sikap, Berfikir, dan keterampilan yang dimiliki peserta didik. Kompetensi merupakan perpaduan dari Pengetahuan, Keterampilan, nilai dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak.<sup>3</sup> Standar kompetensi adalah, ukuran kompetensi minimal yang harus tercapai peserta didik setelah mengikuti suatu proses pembelajaran pada satuan pendidikan tertentu.<sup>4</sup> Merupakan usaha peningkatan sumber daya manusia yakni memberikan wadah pada seseorang untuk mengembangkan tingkat pengetahuan dan

---

<sup>1</sup>Sabarundi''*Materi Pembelajaran Dalam Kurikulum 2013*'' A-Nur .01 Januari 2018,7.

<sup>2</sup>Julian''*Pengembangan Materi Pembelajaran* '' blogs, uny. ac,id,3.

<sup>3</sup>Siti Maesaroh'' *Manajemen Peningkatan Kompetensi Lulusan di Madrasah*'', isma,1, juni 2018, 3.

<sup>4</sup>Siti Maesaroh'' *Manajemen Meningkatkan Kompetensi Lulusan di Madrasah*'', isma,.1, juni 2018, 3.

keterampilannya pada pelaksanaan tugas serta wewenangnya sesuai dengan pekerjaannya.<sup>5</sup>

Tujuan ini merupakan, titik sentral atau kondisi yang akan dicapai dari pelaksanaan program pendidikan. Kejelasan tujuan membawa arah yang mudah didalam pelaksanaan program pendidikan, sehingga penentuan keseluruhan bagian yang ada kaitannya dengan program pendidikan pencapaian program pendidikan akan mudah dapat diselsaikan.<sup>6</sup> Melihat pendapat diatas, untuk mencapai tujuan yang diinginkan perlu adanya usaha yang maksimal.

Lembaga pendidikan adalah, sebuah kegiatan yang mencetak produk berupa pesertadidik. Mahasiswa dan juga masyarakat, pada umumnya (*stakeholder*). Sebagai salah satu lembaga dengan tujuan sebagai agen perubahan, Lembaga pendidikan, selalu dihadapkan dengan permasalahan ketidakpastian karena adanya perkembangan zaman dan teknologi. Ketidakpastian ini yang menjadikan mekanisme kerja di lembaga pendidikan, secara teknologis tidak dapat dipastikan karena kondisi input dan lingkungan yang tidak pernah sama. *Stakeholder* tidak hanya membeli fisik dari produk sekolah, tetapi juga mempertimbangkan manfaat dan nilai dari produk sekolah. Oleh sebab itu pengelola lembaga pendidikan, harus benar- benar merencanakan dengan baik nilai-nilai apa yang akan diberikan dan manfaat apa saja yang akan didapatkan oleh *stakeholder*.<sup>7</sup> Pendidikan ialah, segala sesuatu yang diberikan kepada anak didik untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Dengan demikian, tujuan pendidikan tidak akan tercapai sebagaimana mestinya tanpa pembekalan anak didik dengan materi pendidikan. Bila rumusan tujuan pendidikan berbeda antara satu masyarakat dengan masyarakat lainnya, tentu saja, materi yang diperlukan untuk mencapai tujuan itu juga berbeda.<sup>8</sup> Melihat pendapat di atas, pendidikan adalah bagian dari kehidupan Manusia yang harus mewarnai kehidupan. Dalam dunia pendidikan, pelanggan yang dimaksudkan adalah konsumen

---

<sup>5</sup>Kurnartiah, *Pengaruh Pendidikan dan Pelatian Pembelajaran Organisasi Terhadap Kinerja Dengan Kompetensi Sebagai Mediasi*,''(JBE), 01 2010,1.

<sup>6</sup>Yuli k '' *Pelaksanaan Program Pendidikan Pelatian Di Dinas Tenaga Kerja Transmigran dan Kependudukan Pemerintah Profinsi jawa timur*,''2 maret 2017,10.

<sup>7</sup>Rujiah, M Sa'diyah''*Peran stkehorder Pendidikan Sebagai Penjjamin Mutu Sekolah PAUD di TPQ Baitul Izzah*'' , Oktober 2021, 684.

<sup>8</sup>Kurnatinah. ''*Pengaruh Pendidikan Dan Pelatian, Pelajaran Organisasi Terhadap Kinerja Dengan Dengan Kopotensi Sebagai Mediasi*,''(JBE) 01 2010,6.

pendidikan atau orang tua. Sedangkan produk jasa, dalam dunia pendidikan terbagi atas jasa kependidikan dan lulusan. Oleh karena itu untuk mendapatkan konsumen pendidikan, maka lembaga pendidikan harus mempunyai produk yang unggul.<sup>9</sup> Melihat pendapat di atas, mempunyai produk unggul dalam lembaga pendidikan sangat penting untuk menarik orang tua dan masyarakat.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dan kajian teori yang lebih mendalam tentang sejauh mana kualitas pembelajaran kompetensi program pendidikan untuk kemudian dijadikan sebagai penelitian yang berjudul “Pengaruh Kentuntasan Proses Pembelajaran, Kompetensi Kelulusan Terhadap Kepuasan wali murid MI ADDINNIYAH Desa Jiyu Kec, Kutorejo Kab, Mojokerto.”

dianggap penting dan layak diadakan penelitian, karena dengan topik tersebut kajian teori dalam praktek untuk pengaruh kepuasan wali murid sangat membantu pihak sekolah dalam menggali pengaruh proses terhadap belajar, kompetensi, Program pendidikan, apa saja yang dapat meningkatkan kepuasan wali murid dan masyarakat untuk sekolah di MI ADANNIYAH.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Apakah Terdapat Pengaruh proses Belajar pada Kepuasan wali murid MI ADDINNIYAH Desa Jiyu?
2. Apakah Terdapat Pengaruh Kompetensi Kelulusan pada Kepuasan wali murid MI ADDINNIYAH Desa Jiyu?
3. Pengaruh Proses Pembelajaran Kompetensi Kelulusan Program Pendidikan untuk Kepuasan wali murid MI ADDINNIYAH Desa Jiyu?

## **C. Tujuan penelitian**

1. Untuk Mengetahui Terdapat Pengaruh proses Belajar pada Kepuasan wali murid MI ADDINNIYAH Desa Jiyu

---

<sup>9</sup>Abdul Wahid, “ *Manajemen Berbasis Madrasah: Ikhtiar Menuju Madrasah yang Mandiri*”, dalam *Dinamika Pesantren dan Madrasah*, Ismail. Dkk (Ed), Jogjakarta: Pustaka Pelajar, 2002, 261-281.

2. Untuk Mengetahui Terdapat Pengaruh Kompetensi Kelulusan pada Kepuasan wali murid MI ADDINNIYAH Desa Jiyu
3. Untuk Mengetahui Pengaruh Proses Pembelajaran terhadap Kompetensi Kelulusan Program Pendidikan Pada Kepuasan wali murid MI ADDINNIYAH Desa Jiyu

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian yang dilakukan penulis di MI ADDINIYAH Desa Jiyu diharapkan dapat memberikan manfaat baik akademik maupun secara teoritis terutama kepada MI ADDINIYAH Desa Jiyu dan madrasah-madrasah lainya di Kec kutorejo Kab.Mojoketo.Dalam rangka kualitas pelayanan yang dilakukan MI ADDINIYAH Desa Jiyu. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis di bidang keilmuan dan secara praktis untuk MI ADDINIYAH Desa Jiyu, dengan penjelasan sebagai berikut :

##### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini dari segi akademik, diharapkan menjadi masukan bagi pengembangan ilmu administrasi madrasah maupun yayasan, terutama yang berkaitan dengan pengembangan. Proses Pembelajaran, Kompetensi Kelulusan, Program Pendidikan, konsep Proses Pembelajaran Kompetensi Kelulusan, diharapkan pula dapat memberikan masukan bagi pengembangan konsep Program pendidikan madrasah yang berkualitas kepada masyarakat baik.

##### **2. Manfaat Praktis**

Adapun secara praktis, manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Diharapkan dapat menjadi masukan bagi Proses Pembelajaran Kompetensi Kelulusan Program Pendidikan sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan serta kebijakan-kebijakan yang akan dibuat selanjutnya yang berkaitan di bidang program pendidikan.
- b. Bagi wali murid, untuk menambah wawasan dan mengetahui lebih dalam betapa pentingnya pengembangan program pendidikan terhadap lembaga pendidikan sekolah yang lebih baik lagi bagi perkembangan anak-anak.
- c. Serta untuk peneliti lain mendatang sebagai bahan sebuah rujukan untuk melakukan penelitian, baik penelitian yang sama maupun penelitian yang

memiliki lingkup yang lebih luas pada umumnya.

### **E. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan, sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Pada arti katanya, hipotesis berasal dari dua penggalan kata “Hypo” yang artinya “dibawah” dan “Thesa” yang artinya kebenaran.<sup>10</sup>

Dari definisi diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis adalah jawaban sementara yang harus dibuktikan kebenarannya melalui penelitian. Adapun dalam penelitian ini hipotesis yang diajukan peneliti:

**H<sub>1</sub>**: Proses Belajar berpengaruh positif terhadap Kepuasan wali murid MI ADDINNIYAH Desa Jiyu

**H<sub>2</sub>**: Kompetensi Kelulusan berpengaruh positif terhadap Kepuasan wali murid MI ADDINNIYAH Desa Jiyu

**H<sub>3</sub>** : Proses Pembelajaran Kompetensi Kelulusan Program Pendidikan berpengaruh positif terhadap Pada Kepuasan wali murid MI ADDINNIYAH Desa Jiyu

### **F. Asumsi Penelitian**

Responden akan menilai setiap pernyataan dengan menggunakan skala *likert* dari persepsi responden sangat tidak setuju atau sangat yang dipertimbangkan suatu pernyataan yang ada dalam kuesioner. Syofiah siregar, menyatakan bahwa skala pengukuran data adalah prosedur perberian angka pada objek agar dapat menyatakan kertaristik dari objek tersebut.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup>Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. 2006. 71

<sup>11</sup>Naili Wahidah, ' ' *Kualitas Pelayanan, Pengetahuan Produk, Dan Bagi Hasil Terhadap Keputusan Nasabah Dengan Minat Sebagai Vvariabel Intervening* ' '( Thesis IAIN salah satu tiga2019), 60.

Tabel 1.1  
Nilai Skala Likert

NO	JAWABAN	KETERANGAN	SKOR
1	A	Sangat Setuju	5
2	B	Setuju	4
3	C	Ragu-ragu	3
4	D	Tidak	2
5	E	Sangat tidak setuju	1

### G. Ruang lingkup Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan 3 macam variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen;

#### 1. Variabel independen

Variabel independen adalah variabel yang sering disebut sebagai variabel *stimulus prediktor, antecedent*. Dalam bahasa Indonesia variabel ini sering disebut variabel bebas atau variabel dependen terkait. Dalam penelitian ini menjadi variabel independen yang terdiri dari:

- a. proses belajar (X1)
- b. Kompetensi Kelulusan (X2)

#### 2. Variabel Dependen

Variabel bebas, variabel konsekuen serta *output* adalah sebutan dari variabel dependen. Variabel dependen, Adalah variabel Independen dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah Kepuasan wali murid MI ADDINNIYAH Desa Jiyu

Definisi konsep dan operasional, agar penelitian ini dapat dilaksanakan sesuai dengan yang diharapkan maka perlu dipahami berbagai unsur-unsur yang menjadi dasar dari suatu penelitian ilmiah yang terumut dalam operasional variabel penelitian. Secara rincian oprasionalisasi variabel penelitian.

## G. Penelitian Terdahulu

Tabel 1.2

No	Judul penelitian	Perbedaan	Kesamaan	orisinilitas
1	Faktor kepuasan orang tua siswa terhadap kualitas layanan pendidikan di madrasah ibtidaiyah terpadu (mit) al madinah balong ponorogo <sup>12</sup>	Terdapat Variabel kualitas pelayanan	Sama-sama meneliti tentang kepuasan orang tua	Berdasarkan proses pengumpulan dan analisis data, penelitian ini memaparkan dimensi yang menjadi perhatian utama kepuasan orang tua siswa terhadap kualitas layanan pendidikan di MIT Al Madinah Balong adalah dimensi berwujud ( <i>tangible</i> ), dimensi keandalan ( <i>reliability</i> ) serta dimensi kepercayaan ( <i>assurance</i> ). Faktor –faktor yang menentukan kepuasan orang tua siswa terhadap kualitas layanan pendidikan di MIT Al Madinah Balong dapat dikelompokkan menjadi dua

<sup>12</sup> DoniMahendra' 'Faktor-faktor Kepuasan Orang Tua Siswa Terhadap Kualitas Layanan Pendidikan Di Madrasah

Ibtidaiyah Terpadu (mit) Al Madinah Balong Ponorogo.' 'Thesis MA (IAIN) Ponorogo, 2019.

				<p>faktor yaitu, faktor 1 yang terdiri dari dimensi ketanggapan (<i>responsive</i>) dan dimensi empati/peduli (<i>emphaty</i>) serta faktor 2 yang terdiri dari dimensi dimensi berwujud (<i>tangible</i>), dimensi keandalan (<i>reliability</i>) dan dimensi kepercayaan (<i>assurance</i>).</p>
2	<p>Analisis kepuasan orang tua siswa dalam layanan pendidikan di madrasah ibtidaiyah nurul huda kota bengkulu<sup>13</sup></p>	<p>Terdapat Variabel Dalam pelayanan</p>	<p>Sama-sama meneliti tentang kepuasan orang tua</p>	<p>Berdasarkan hasil penelitian maka dapat ditarik kesimpulan tingkat kepuasan orang tua siswa dalam layanan pendidikan meliputi dimensi <i>tangibles</i> atau bukti fisik, <i>reliability</i> atau keandalan dan <i>assurance</i> atau jaminan di MI Nurul Huda Kota Bengkulu adalah 75% termasuk dalam</p>

<sup>13</sup>DELITAYuniarsi, "Analisis Kepuasan Orang Tua Siswa Dalam Layanan Pendidikan DI Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Kota Bengkulu," Thesis MA (IAIN) BENGKULU, 2021.

				<p>kategori “Puas”. MI Nurul Huda Kota Bengkulu meningkatkan strategi mutu layanan pendidikan dan meningkatkan kepuasan orang tua siswa terhadap layanan pendidikan dengan cara: (a) meningkatkan sumber daya manusia sekolah, meliputi tenaga pendidik dan kependidikan yang membantu Kepala Sekolah dalam memajukan kualitas sekolah, (b) Memenuhi sarana dan prasaran sekolah terutama dalam hal kegiatan belajar mengajar. (c) Meningkatkan profesionalisme guru di sekolah, (d) Melakukan kegiatan pembinaan khusus untuk peserta didik berprestasi, (e) Penetapan standar pencapaian nilai untuk mencapai mutu pendidikan, (f) Pengelolaan danasekolah.</p>
3	Faktor-faktor yang keputusan orang tua siswa memilih	Terdapat kata Faktor-	Sama-sama meneliti	Jenis Kelamin Jenis kelamin yang dimaksud adalah jenis kelamin orang

	sd kasatriyan <sup>14</sup>	faktor Sedangkan punya saya pengaruh	tentang keputusan orang tua	tua siswa yang dijadikan obyek penelitian. Berdasarkan hasil observasi 50 responden diperoleh hasil pria dengan jumlah persentase 32% dan wanita dengan jumlah persentase 68%. \n penelitian. Berdasarkan hasil observasi 50 responden diperoleh hasil usia kurang dari 25 tahun sebesar 4%, usia 25 – 35 tahun sebesar 46%, usia 36 – 45 tahun sebesar 40%, usia 46 – 55 tahun sebesar 6%, dan usia lebih dari 55 tahun sebesar 4%.
4	Faktor-faktor yang mempengaruhi orang tua dalam pengambilan keputusan memilih sekolah dasar swasta (sd virgo maria 2 dan sdip.) <sup>15</sup>	Terdapat kata Faktor- faktor Sedangkan punya saya pengaruh	Sama- sama meneliti tentang keputusan orang tua	Terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan orang tua dalam memilih sekolah, maka variabel lokasi sekolah, kepuasan pelanggan dan

<sup>14</sup>Nuning Kristiani, "FAKTOR-FAKTOR Yang Mempengaruhi Keputusan ORANG TUA Siswa Memilih SD Kasatriyan," Thesis MA IN WALISONGO SEMARANG 2017,

<sup>15</sup>Nurul Khasanah, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Orang tua Dalam Pengambilan Keputusan Memilih Sekolah Dasar swasta (SD Virgo Maria 2 dan SDIP.," Thesis MA, IAN WALISONGO SEMARANG 2019.

				<p>budaya sekolah adalah sebagian dari faktor-faktor tersebut. Faktor paling dominan adalah lokasi sekolah yaitu sebesar 66,8 persen, apabila diambil 2 faktor yang dominan yaitu lokasi sekolah dan kepuasan pelanggan maka akan memberikan pengaruh sebesar 73,0 persen, dan apabila diambil 3 faktor yang dominan yaitu lokasi sekolah, kepuasan pelanggan dan budaya sekolah maka akan memberikan pengaruh sebesar 74,8 persen.</p>
5	<p>Tingkat kepuasan orang tua terhadap implementasi program wajib mondok dan tahfizul Qur'an di madrasah tsanawiyah ar raudlah ajibarang banyumas<sup>16</sup></p>	<p>Terdapat variabel wajib mondok</p>	<p>Sama-sama meneliti tentang keputusan orang tua</p>	<p>Penelitian ini baru membahas terkait salah satu faktor kepuasan yakni terkait kualitas layanan dan implementasi kebijakan, untuk itu bagi peneliti lain diharapkan melakukan penelitian lebih lanjut guna mengungkap faktor-faktor lain yang mempengaruhi dan</p>

<sup>16</sup>NINA Asrie."Tingkat Kepuasan Orang TUA Terhadap Implementasi Program Wajib Mondok Dan Tahfizul QUR'AN DI Madrasah Tsanawiyah AR Raudlah AjibaranG Banyumas."ThesisMA, IAIN PURWOKERTO 2021.

				menyebabkan kepuasan orang tua siswa <i>MTs Ar Roudlah</i> Ajibarang Banyumas baik secara kuantitatif.
--	--	--	--	--

### H. Definisi Oprasional

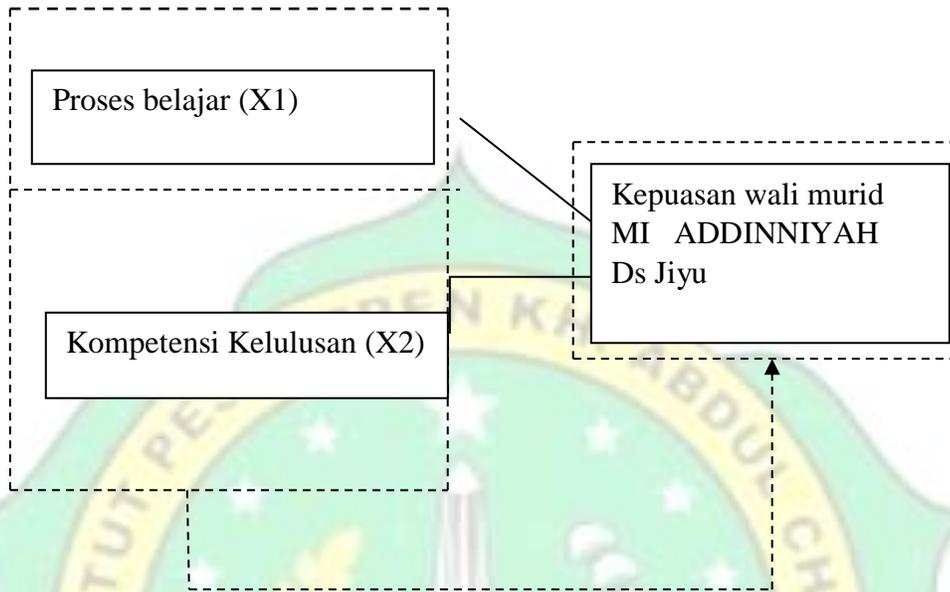
Definisi oprasional (dalam penelitian kuantitatif) merupakan penjelasan atas konsep atau variabel penelitian yang ada dalam judul penelitian. Konsep atas variabel penelitian merupakan dasar pemikiran peneliti yang akan dikomunikasikan kepada pembaca. Isi dari definisi oprasional adalah penjabaran secara operasiakan dari variabel-variabel penelitian hingga menunjukan pada indikator penelitian berikut cara pengukuranya<sup>17</sup>:




---

<sup>17</sup>Pedoman karya ilmiah ikhac

Tabel 1.3



— : Pengaruh persial antara variable independen ( $X^1$  ,  $X^2$  ) dan terdapat variabel dependen (Y)

- - - : Pengaruh simultan variabel independen ( $X^1$  ,  $X^2$  ) dan terdapat variabel dependen (Y)

Definisi operasional di atas dimaksudkan untuk menjelaskan, mengungkapkan dan menentukan persepsi-persepsi keterkaitan antara variable bebas, Proses belajar (X1) dan Kompetensi Kelulusan (X2) masing-masing secara sendiri-sendiri berpengaruh terhadap Variabel terikat Kepuasan wali murid MI ADDINNIYAH Desa Jiyu (Y), kemudian variabel bebas bersama bersama juga berpengaruh terhadap terkait.

